

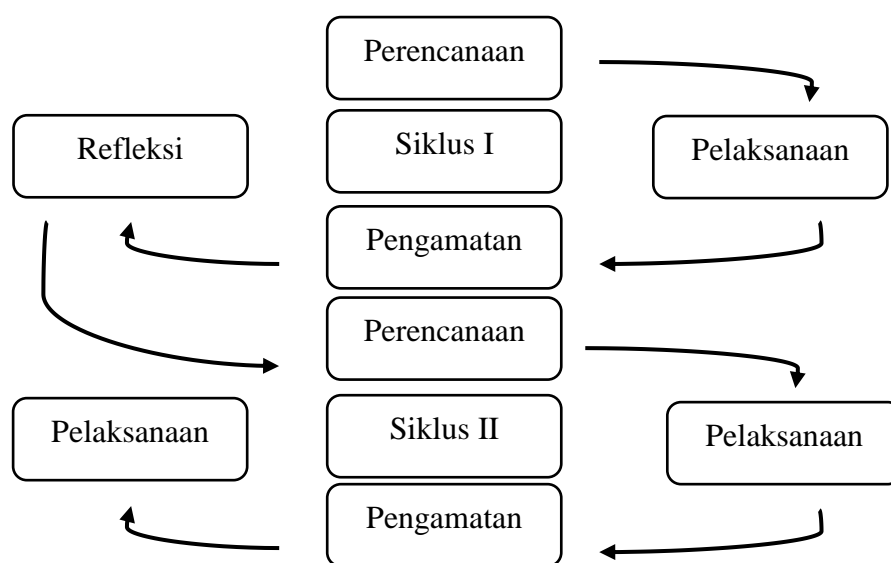
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian ini peneliti bukan hanya memecahkan persoalan dikelasnya saja, tetapi juga berupaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta berupaya meningkatkan kepemilikan profesionalisme guru melalui refleksi, kolaboratif, dan partisipatif. Menurut Arikunto dkk. (2011: 3) PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Guru melakukan penelitian tindakan karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya, artinya pada kinerja yang dilakukan dan sesudah itu tentunya ingin melakukan perbaikan. Pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah tindakan. Tindakan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan metode tersebut. prosedur penelitian yang digunakan berbentuk

siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Menurut Arikunto (2011: 16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan PTK (Adopsi dari Arikunto, 2011: 16)

B. Setting Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru dan teman sejawat. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IV B SD Negeri 2 Bumiharjo dengan jumlah siswa yang berjumlah 21 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 2 Bumiharjo yang berlokasi di Batanghari Lampung Timur.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama 5 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian (bulan Desember 2014 sampai April 2015).

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu dengan teknik tes dan non tes.

1. Teknik tes menurut Arikunto (1999: 139) adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Teknik tes ini akan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kreatif produktif.
2. Teknik non tes menurut Poerwanti (2008: 1-34) digunakan untuk mengobservasi atau mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif, dalam teknik ini data diambil dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk

mengumpulkan data yang berkenaan dengan kinerja guru, aktivitas, hasil belajar efektif, dan psikomotor terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Produktif .

D. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan soal tes.

1. Lembar observasi

Lembar observasi akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung dalam penerapan model Pembelajaran Kreatif Produktif. Pada penilaian hasil belajar afektif siswa, peneliti membuat tabel pengamatan yang kemudian skornya akan dikonversi ke skala nilai.

Tabel 3.1 Instrumen penilaian kinerja guru dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kreatif produktif

| Aspek yang Diamati | | Skor |
|--|---|-----------|
| Kegiatan Pendahuluan | | |
| Apersepsi dan Motivasi | | |
| 1 | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Mengajukan pertanyaan menantang. | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran. | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi | 1 2 3 4 5 |
| Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | | |
| 1 | Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. | 1 2 3 4 5 |
| Kegiatan Inti | | |
| Penguasaan Materi Pelajaran | | |

| Aspek yang Diamati | | Skor |
|--|--|-----------|
| 1 | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata. | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) | 1 2 3 4 5 |
| Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | | |
| 1 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Menguasai kelas. | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | 1 2 3 4 5 |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>). | 1 2 3 4 5 |
| 7 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. | 1 2 3 4 5 |
| Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif | | |
| 1 | Menyampaikan tujuan dan langkah – langkah pembelajaran serta hasil akhir dan penilaian yang akan dilakukan (orientasi) | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Mengarahkan dan memberi bimbingan belajar menggunakan sumber belajar (eksplorasi) | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Memfasilitasi proses diskusi baik secara individual maupun kelompok (interpretasi) | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Mengarahkan siswa untuk menghasilkan produk baru dari hasil pemahamannya (re-kreasi) | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Mengevaluasi proses pembelajaran (evaluasi) | 1 2 3 4 5 |
| Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran | | |
| 1 | Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Menghasilkan pesan yang menarik | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran | | |
| 1 | Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Merespon positif partisipasi peserta didik. | 1 2 3 4 5 |

| Aspek yang Diamati | | Skor |
|--|--|-----------|
| 3 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik. | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar. | 1 2 3 4 5 |
| Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | | |
| 1 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. | 1 2 3 4 5 |
| Kegiatan Penutup | | |
| Penutup pembelajaran | | |
| 1 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Memberikan tes lisan atau tulisan . | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. | 1 2 3 4 5 |
| Jumlah Skor | | |
| Skor Maksimal | | |
| Nilai | | |
| Kategori | | |

Keterangan:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Tabel 3.2 Kriteria penentuan skor IPKG

| Nilai Angka | Nilai Mutu | Indikator |
|-------------|---------------|--|
| 1 | Sangat Kurang | Aspek yang diamati: tidak dilaksanakan oleh guru, melakukan dengan banyak kesalahan, dan guru tampak tidak menguasai. |
| 2 | Kurang Baik | Aspek yang diamati: tidak dilaksanakan oleh guru, melakukan dengan sangat banyak kesalahan, dan guru terlihat kurang menguasai. |
| 3 | Cukup Baik | Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan dan guru terlihat cukup menguasai |
| 4 | Baik | Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan dan guru terlihat menguasai |
| 5 | Sangat Baik | Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna dan guru terlihat profesional. |

Sumber: Modifikasi Andayani, dkk (Selamat, 2013: 56)

Tabel 3.3 Kualifikasi nilai kinerja guru

| Nilai Kinerja (NK) Yang Diperoleh | Kualifikasi |
|-----------------------------------|--------------------|
| $80 \% \leq NK \leq 100 \%$ | Sangat Baik |
| $60 \% \leq NK < 80 \%$ | Baik |
| $40 \% \leq NK < 60 \%$ | Cukup Baik |
| $20 \% \leq NK < 40 \%$ | Kurang Baik |
| $0 \% \leq NK < 20 \%$ | Sangat Kurang Baik |

Sumber : (Prayitno, 2010: 49)

Selanjutnya contoh instrumen untuk mengumpulkan data aktivitas siswa.

Tabel 3.4 Indikator aktivitas siswa

| No | Aspek yang diamati |
|----|---|
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama |
| 2 | Tertib terhadap instruksi yang diberikan oleh guru |
| 3 | Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru |
| 4 | Mengajukan pertanyaan |
| 5 | Mengemukakan pendapat |
| 6 | Antusias/semangat dalam mengikuti pelajaran |
| 7 | Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar |
| 8 | Mengerjakan tugas dengan baik |
| 9 | Melakukan kerjasama dengan anggota kelompok dengan baik |
| 10 | Mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik |

Sumber: (Modifikasi Kunandar, 2011: 277)

Contoh instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data hasil belajar afektif siswa

Tabel 3.5 Indikator hasil belajar afektif (sikap) siswa

| No | Sikap yang diamati | Indikator |
|----|--------------------|---|
| 1 | Tanggung jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi tata tertib dalam pembelajaran 2. Menyelesaikan tugas yang diberikan 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu. |
| 2 | Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersedia membantu teman 2. Menyumbangkan pendapat pada saat diskusi kelompok 3. Menunjukkan perilaku aktif dalam diskusi kelompok. |

Contoh instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data hasil belajar psikomotor atau keterampilan siswa.

Tabel 3.6 Indikator hasil belajar psikomotor (ketrampilan) siswa

| No | Ketrampilan yang diamati | Indikator |
|----|--------------------------|--|
| 1 | Peniruan | a. Mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan b. Mengamati dan mengumpulkan data dari suatu fakta |
| 2 | Manipulasi | a. Membuat rancangan penyelesaian dan produk b. Membuat kesimpulan |
| 3 | Artikulasi | a. Mengkomunikasikan hasil b. Menanggapi pendapat teman |

Tabel 3.7 Rubrik penilaian afektif dan psikomotor tiap aspek yang diamati

| Skor | Keterangan |
|------|---|
| 4 | Apabila aspek yang diamati sering muncul sesuai pernyataan |
| 3 | Apabila aspek yang diamati kadang - kadang muncul sesuai pernyataan |
| 2 | Apabila aspek yang diamati jarang muncul sesuai pernyataan |
| 1 | Apabila aspek yang diamati tidak muncul sesuai pernyataan |

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IVB dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kreatif produktif. Tes hasil belajar bisa berupa tes formatif yang diberikan pada akhir subtema atau pokok bahasan.

Tabel 3.8 Kisi-kisi tes hasil belajar matematika

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Pokok Bahasan | Indikator | Ranah Kognitif | Nomor Butir |
|---|---|---------------|--|----------------|---|
| Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah | 1. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya | Pecahan | 1) Menyatakan pecahan secara visual | C1 | Pilihan ganda : 1,2 |
| | 2. Menyederhanakan pecahan | | 2) Melakukan kegiatan menunjukkan bentuk pecahan sebagai operasi | C1 | Isian : 1 Pilihan ganda : 3,4 Esay: 2 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|----|--|
| | | | pembagian melalui gambar secara teliti. | | |
| | | | 3) Menuliskan letak pecahan dalam garis bilangan dengan teliti | C1 | Pilihan ganda: 7,8 Esay: 3 |
| | | | 4) Melakukan kegiatan diskusi untuk membandingkan nilai dua pecahan dengan pantang menyerah | C2 | Pilihan ganda : 9,10 Esay: 4 |
| | | | 5) Mengurutkan urutan pecahan dari yang terkecil atau yang terbesar dengan teliti | C3 | Pilihan ganda: 5,6 Esay: 5 |
| | | | 6) Menentukan pecahan yang senilai dengan teliti. | C1 | Pilihan ganda: 3,4,5 Esay: 3 |
| | | | 7) Menjelaskan cara menghitung pecahan senilai dengan cara mengalikan dan membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama dengan teliti. | C2 | Pilihan ganda: 1,2 Esay: 1 |
| | | | 8) Menyederhanakan suatu pecahan dengan membagi pembilang dan penyebutnya dengan FPB kedua bilangan tersebut dengan teliti. | C3 | Pilihan ganda: 6,7,8,9,10 Esay: 2,4,5 |

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data kualitatif

Analisis Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu aktivitas, hasil belajar ranah afektif dan psikomotor dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

- 1) Nilai aktivitas belajar tiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

Sumber: (modifikasi Purwanto, 2008:102)

Tabel 3.9 Kategori Nilai Aktivitas Siswa

| Skor | Kategori |
|------------------|--------------|
| $N > 80$ | Sangat aktif |
| $60 < N \leq 80$ | Aktif |
| $40 < N \leq 60$ | Cukup aktif |
| $20 < N \leq 40$ | Kurang aktif |
| $N \leq 20$ | Pasif |

Sumber: (modifikasi Poerwanti, 2008: 7.8)

- 2) Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa aktif}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.10 Kualifikasi nilai aktivitas siswa secara klasikal

| Nilai Aktivitas (NA) Yang Diperoleh | Kualifikasi |
|-------------------------------------|---------------------|
| $80 \% \leq NA \leq 100 \%$ | Sangat Aktif |
| $60 \% \leq NA < 80 \%$ | Aktif |
| $40 \% \leq NA < 60 \%$ | Cukup Aktif |
| $20 \% \leq NA < 40 \%$ | Kurang Aktif |
| $0 \% \leq NA < 20 \%$ | Sangat Kurang Aktif |

Sumber: (Prayitno, 2010: 49)

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.11 Kualifikasi nilai kinerja guru

| Nilai Kinerja yang Diperoleh | Kualifikasi |
|------------------------------|---------------|
| $80 \% \leq NK \leq 100 \%$ | Sangat Baik |
| $60\% \leq NK < 80 \%$ | Baik |
| $40 \% \leq NK < 60 \%$ | Cukup |
| $20\% \leq NK \leq 40\%$ | Kurang |
| $0\% \leq NK \leq 20\%$ | Sangat Kurang |

Sumber : (Prayitno, 2010: 49)

c. Rumus analisis sikap tanggungjawab dan kerjasama

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari

R = Jumlah nilai yang diperoleh

SM = Nilai maksimal

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Setelah diperoleh hasil kegiatan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi seperti pada tabel konversi hasil observasi.

Tabel 3.12 Konversi nilai afektif

| No | Nilai | Kategori |
|----|-----------|-------------|
| 1 | 81 – 100 | Amat Baik |
| 2 | 61 - 80 | Baik |
| 2 | 41 – 60 | Cukup Baik |
| 4 | ≤ 20 | Kurang Baik |

Sumber : (Winarno, 2013: 238)

d. Rumus analisis psikomotor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.13 Konversi nilai psikomotor

| No | Nilai Konversi | | Kategori |
|----|----------------|-------|-----------------|
| | Angka | Huruf | |
| 1 | 81 – 100 | A | Sangat terampil |
| 2 | 61 – 80 | B | Terampil |
| 3 | 41 – 60 | C | Cukup terampil |
| 4 | 20 – 40 | D | Kurang terampil |

Sumber : (Adaptasi dari Winarno, 2013: 238)

2. Teknik Analisis Data kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan tes hasil belajar dalam bentuk soal cerita yang telah diajarkan oleh guru melalui model pembelajaran kreatif produktif.

a. Menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai siswa (nilai yang dicari)

R = Jumlah skor yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

Ketuntasan individual jika siswa memperoleh nilai ≥ 66

b. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar seluruh siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata siswa

$\sum Xi$ = Total nilai yang diperoleh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sumber : (Aqib, dkk. 2010: 40)

c. Persentase ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

Tabel 3.14 Kriteria keberhasilan belajar siswa secara klasikal

| Tingkat Keberhasilan | Kategori |
|----------------------|---------------|
| >80% | Sangat tinggi |
| 60 - 70% | Tinggi |
| 40 - 50% | Sedang |
| 20 - 30% | Rendah |
| <20% | Sangat rendah |

Sumber : (Adaptasi dari Aqib, dkk, 2009: 41)

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam Pembelajaran matematika materi “Pecahan” menggunakan model pembelajaran kreatif produktif direncanakan terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kreatif produktif. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi pembelajaran, dengan berpedoman pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, guru menentukan dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, media yang akan digunakan melalui pembelajaran kreatif produktif.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, dan instrument penilaian) yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dengan berpedoman pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.
- 4) Membuat lembar instrumen penilaian, berupa lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun dengan memasukan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam model pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran matematika dengan materi “Pecahan” yaitu sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Tahap 1 : Orientasi

- a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari yaitu mengenal arti pecahan dan urutannya.
- c. Mengarahkan peserta didik dalam suatu permasalahan nyata yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Mengemukakan tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Tahap 2 : Eksplorasi

- a. Siswa bekerja dalam kelompok kecil beranggotakan 4 siswa.
- b. Mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan awal melalui kegiatan mengamati menggunakan media realia yaitu roti yang dipotong menjadi beberapa bagian dan media gambar.

- c. Memberi bimbingan belajar kepada siswa menggunakan media tersebut dan menentukan nilai pecahan dari potongan roti tersebut.
- d. Guru memberikan kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya berdasarkan hal-hal yang sudah diamati, disimak, dibaca, atau diperagakan.

Tahap 3: Interpretasi

- a. Guru meminta masing-masing kelompok melakukan diskusi dan membuat produk yang berkaitan dengan materi pecahan dalam Lembar kerja siswa (LKS) yang telah disediakan guru.
- b. Guru memfasilitasi dan memotivasi siswa dalam diskusi kelompok baik individual maupun kelompok.

Tahap 4: Re-kreasi

- a. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja dan produk yang dihasilkan oleh kelompoknya dihadapan teman-teman kelompok lain.
- b. Setelah selesai, guru meminta teman/anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi.

3) Kegiatan penutup

Tahap 5: Evaluasi

- a. Melakukan proses komunikatif antara siswa dan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh.

- b. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung oleh peneliti dapat diamati rincian sebagai berikut.

- a. Mengamati aktivitas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan aktivitas siswa dalam berpartisipasi dan perhatian pada pembelajaran.
- b. Mengamati sikap dan keterampilan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung terutama dalam diskusi kelompok.
- c. Mengamati kinerja guru menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.
- d. Sedangkan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif.

- e. Mengidentifikasi kelemahan - kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi sebagai berikut.

- a. Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan melalui penerapan model pembelajaran kreatif produktif
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran kreatif produktif. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan.
- c. Berdiskusi dengan guru untuk merencanakan perbaikan pembelajaran sebagai tindak lanjut pertemuan selanjutnya.

Siklus II

Seperti halnya siklus I dan siklus II juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi serta analisis/refleksi. Siklus kedua

dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

1. Perencanaan

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi pembelajaran, dengan berpedoman pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, guru menentukan dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, media yang akan digunakan melalui pembelajaran kreatif produktif.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, dan instrument penilaian) yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dengan berpedoman pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.
- 4) Membuat lembar instrumen penilaian, berupa lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor.

2. Pelaksanaan

Siklus II, tahapan atau langkah - langkah pelaksanaan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I berdasarkan dengan hasil refleksi siklus I dengan materi “Pecahan”.

- 1) Kegiatan awal

Tahap 1 : Orientasi

- a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari yaitu pecahan senilai.
- c. Mengarahkan peserta didik dalam suatu permasalahan nyata yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Mengemukakan tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Tahap 2: Eksplorasi

- a. Siswa bekerja dalam kelompok kecil beranggotakan 4 siswa.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan awal melalui kegiatan mengamati menggunakan media gambar dan kertas origami .
- c. Guru memberi bimbingan belajar kepada siswa menggunakan media tersebut dan menentukan nilai pecahan senilai menggunakan kertas origami.
- d. Guru memberikan kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya berdasarkan hal-hal yang sudah diamati, disimak, dibaca, atau diperagakan.

Tahap 3: Interpretasi

- a. Guru meminta siswa melakukan diskusi kelompok dan membuat produk berkaitan dengan materi tersebut dalam LKS yang telah disediakan.
- b. Guru memfasilitasi dan memotivasi siswa dalam diskusi kelompok baik individual maupun kelompok.

Tahap 4: Rekreasi

- a. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja dan produk yang dibuat oleh kelompoknya di hadapan teman-teman kelompok lain.
- b. Setelah selesai, guru meminta teman/anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi.

3) Kegiatan Penutup

Tahap 5: Evaluasi

- a. Melakukan proses komunikatif antara siswa dan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh.
- b. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran

berlangsung, peneliti sebagai guru dan wali kelas bertindak sebagai obsever:

- a) Mengamati aktivitas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan aktivitas siswa dalam berpartisipasi dan perhatian pada pembelajaran.
- b) Mengamati sikap yang muncul ketika pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi
- c) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.
- d) Sedangkan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif.
- e) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang didapat dari hasil pengamatan selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi sebagai berikut.

- a. Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui

sejauhmana keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan melalui penerapan model pembelajaran kreatif produktif

- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan

Setelah semua data pembelajaran pada siklus I dan II didapat langkah selanjutnya adalah menggunakan data tersebut untuk menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran kreatif produktif ini dikatakan berhasil apabila:

1. Persentase aktivitas siswa secara klasikal minimal mencapai kualifikasi “Aktif”.
2. Ketuntasan siswa berdasarkan KKM mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti. (Mulyasa, 2013: 131)
3. Penilaian aspek sikap tanggung jawab dan kerjasama siswa secara klasikal minimal mencapai kategori “Baik”
4. Penilaian aspek keterampilan siswa secara klasikal minimal mencapai kategori “Terampil”.